

II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1. Rencana Strategik (Lima Tahun)

Sasaran dalam Rencana Strategik (Lima Tahun) merupakan tindakan-tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan dan memberikan fokus pada penyusunan kegiatan yang bersifat spesifik, terinci, terukur dan dapat dicapai

Sasaran yang ingin dicapai pada Misi ke-2 RPJMD Provinsi Jawa Barat Tahun 2013-2018 adalah “Memperkuat Pembangunan Ekonomi Perdesaan dan Regional” dengan kebijakan yang disusun yaitu :

- 1. Peningkatan produksi dan produktivitas komoditas pertanian.
- 2. Peningkatan kinerja sumber daya dan kelembagaan pertanian.
- 3. Peningkatan kuantitas pengendalian hama dan penyakit tanaman.
- 4. Pengembangan usaha dan sarana prasarana pengolahan serta pemasaran produk pertanian.

Penerapan kebijakan yang telah disusun, dilakukan melalui pelaksanaan program dan kegiatan daerah dan nasional.

Tujuan dan sasaran jangka menengah Dinas Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Jawa Barat dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Jawa Barat

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET KINERJA SASARAN PADA TAHUN				
				2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Mendorong peningkatan produksi tanaman pangan dan hortikultura	Meningkatnya Produksi tanaman pangan dan hortikultura	Jumlah produksi tanaman pangan dan hortikultura Padi (ton)	11.610.016	11.958.316	12.317.066	12.686.578	13.067.175
			Jagung (ton)	1.080.085	1.134.089	1.190.793	1.250.333	1.312.850
			Kedelai (ton)	48.848	50.313	51.823	53.377	54.979
			Kacang Tanah (ton)	78.107	79.669	81.262	82.887	84.545
			Kacang Hijau (ton)	10.403	10.611	10.823	11.040	11.261
			Ubi Kayu (ton)	2.173.745	2.217.220	2.261.565	2.306.796	2.352.932
			Ubi Jalar (ton)	445.309	454.215	463.299	472.565	482.016
			Sayuran (ton)	3.797.295	3.873.241	3.950.705	4.029.720	4.110.314
			Buah-buahan (ton)	2.630.133	2.735.338	2.884.752	2.958.542	3.076.884
			Tanaman Obat (ton)	89.111	90.894	92.711	94.566	96.457
			Tanaman Hias (tangcai)	269.300.155	274.686.158	280.179.881	285.783.479	291.499.149
			Persentase kehilangan hasil komoditas Padi (%)	11,30	11,10	10,90	10,70	10,50
		Menurunnya Luas Serangan OPT Tanaman Pangan dan Hortikultura	Jumlah Luas serangan OPT (ha)	116.201	115.039	113.889	112.750	111.622

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET KINERJA SASARAN PADA TAHUN				
				2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
2.	Meningkatkan kualitas dan ketersediaan sumberdaya pertanian	Tersedianya Sarana Prasarana Pertanian	Jumlah Luas Sawah yang dapat diairi jaringan irigasi (Jitot dan Jides) (Ha)	2.000	2.500	2.500	2.500	2.500
			Jumlah Luas Sawah Baru (Ha)	5.000	20.000	25.000	30.000	20.000
		Meningkatnya Kualitas Sumberdaya manusia pertanian	Jumlah petugas, penyuluh dan petani yang mengikuti pelatihan (orang)	200	200	200	200	200
3.	Meningkatkan penerapan sistem jaminan mutu.	Meningkatnya Penerapan Sistem Jaminan Mutu pada Kelompok tani/Pelaku Usaha Tani	Jumlah kelompok/pe laku yang menerapkan sistem jaminan mutu per tahun(pelaku/kab/kota)	20 Kelompok / Pelaku (10 kab/kota)	20 Kelompok / Pelaku (10 kab/kota)	20 Kelompok / Pelaku (10 kab/kota)	20 Kelompok / Pelaku (10 kab/kota)	20 Kelompok / Pelaku (10 kab/kota)
4.	Meningkatkan margin usahatani tanaman pangan dan hortikultura	Meningkatnya Margin usahatani Komoditas tanaman pangan dan hortikultura	Persentase margin usahatani tanaman pangan dan hortikultura					
			- Padi (%)	24	28	32	36	40
			- Palawija (%)	22,8	25,6	29,4	32,2	35
			- Sayuran (%)	23	26	29	32	35

2.1.1. Visi dan Misi Dinas Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Jawa Barat

Memperhatikan potensi sumber daya alam, sumber daya manusia, sumber daya buatan, dan ketersediaan teknologi maju di Jawa Barat yang sangat menunjang dalam pembangunan pertanian tanaman pangan, serta mengacu pada Visi Jawa Barat yaitu **“DENGAN IMAN DAN TAKWA, PROVINSI JAWA BARAT TERMAJU DI INDONESIA”**, serta Visi Pemerintah Provinsi Jawa Barat **“JAWA BARAT MAJU DAN SEJAHTERA UNTUK SEMUA”**, maka Dinas Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Jawa Barat menetapkan Visi yaitu **“TERWUJUDNYA PERTANIAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA JAWA BARAT YANG MAJU DAN TANGGUH”**.

Untuk dapat mewujudkan Visi dengan cara mendorong efektivitas dan efisiensi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki, ditetapkan misi Dinas Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Jawa Barat, yang didalamnya mengandung gambaran tujuan serta sasaran yang ingin dicapai.

Misi Dinas Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Jawa Barat adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan produksi, kualitas dan nilai tambah produk tanaman pangan dan hortikultura yang berkelanjutan;
2. Meningkatkan profesionalisme sumberdaya manusia pertanian;
3. Meningkatkan dan mengoptimalkan sumberdaya alam dan sarana dan prasarana;

- 4. Mengembangkan, menerapkan dan memanfaatkan teknologi pertanian berwawasan lingkungan; dan
- 5. Meningkatkan akses pasar dan permodalan.

**2.1.2. Tujuan, Sasaran dan Indikator Sasaran**

Sasaran merupakan tindakan-tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan dan memberikan fokus pada penyusunan kegiatan yang bersifat spesifik, terinci, terukur dan dapat dicapai. Adapun sasaran-sasaran tersebut dituangkan pada:

**Misi Pertama** : Meningkatkan produksi, kualitas dan nilai tambah produk tanaman pangan dan hortikultura yang berkelanjutan.

Tujuan :

Meningkatkan produksi komoditas tanaman pangan dan hortikultura dengan cara meningkatkan luas tanam, sehingga menghasilkan komoditas yang aman konsumsi dan mempunyai nilai tambah produk untuk dapat bersaing dengan komoditas impor.

Sasaran :

Ketersediaan pangan masyarakat Jawa Barat meningkat.

Indikator Kinerja :

- Jumlah produksi padi	12.317.066 Ton
- Jumlah Produksi Jagung	1.190.793 Ton
- Jumlah Produksi Kedelai	51.823 Ton
- Jumlah Produksi Kacang Tanah	81.262 Ton
- Jumlah Produksi Kacang Hijau	10.823 Ton
- Jumlah Produksi Ubi Kayu	2.261.565 Ton
- Jumlah Produksi Ubi Jalar	463.299 Ton
- Jumlah produksi sayuran	3.950.705 Ton
- Jumlah produksi buah-buahan	2.884.752 Ton
- Jumlah produksi tanaman obat	92.711 Ton
- Jumlah Produksi tanaman hias	280.179.881 Tangkai

➤ Mengendalikan Luas Serangan Organisme Pengganggu Tanaman; Dengan Indikator Kinerja :

- Jumlah luas serangan 9 OPT utama	113.889 Ha
------------------------------------	------------

➤ Adanya efisiensi usaha pertanian; Dengan Indikator Kinerja :

- Tingkat kehilangan hasil pasca panen padi	10,90 %
---	---------

**Misi Kedua** : Meningkatkan profesionalisme sumberdaya manusia pertanian

Tujuan:

Meningkatnya pengetahuan, sikap dan keterampilan petugas/aparatur dan pelaku usahatani pada sub sektor tanaman pangan dan hortikultura (petani, kelompok tani, gapoktan dan Asosiasi).

Sasaran :

Meningkatkan kualitas sumber daya manusia pertanian melalui pendidikan dan pelatihan.

Indikator Kinerja :

- Terlatihnya Non Aparatur / Petani 200 Orang

**Misi Ketiga** : Meningkatkan dan mengoptimalkan sumberdaya alam dan sarana prasarana pertanian

Tujuan :

Meningkatkan kualitas, kuantitas dan ketersediaan sumberdaya alam dan sarana prasarana pertanian.

Sasaran :

- Ketersediaan sarana dan prasarana pertanian guna mendukung usaha tani, dengan Indikator Kinerja :

Tersedianya infrastruktur pertanian:

- Jitut dan Jides 2.500 Ha
- Jumlah Luas Sawah Baru 25.000 Ha

**Misi Keempat** : Mengembangkan, menerapkan dan memanfaatkan teknologi pertanian berwawasan lingkungan.

Tujuan :

Meningkatkan Penerapan Sistem Jaminan Mutu pada Kelompok tani yang dapat diterapkan dan dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi melalui sistem pertanian yang berwawasan lingkungan.

Sasaran :

- Meningkatnya Penerapan Sistem Jaminan Mutu pada Kelompok tani, dengan Indikator Kinerja :
  - Jumlah kelompok/pelaku yang menerapkan sistem jaminan mutu per tahun 20 Orang

**Misi Kelima** : Meningkatkan akses pasar dan permodalan

Tujuan :

Meningkatkan Margin Usahatani Tanaman Pangan dan Hortikultura

Sasaran :

- Meningkatnya Margin Usahatani Komoditas Tanaman Pangan dan Hortikultura; Dengan Indikator Kinerja :

Persentase Margin Usahatani Tanaman Pangan dan Hortikultura :

  - Padi 32 %
  - Palawija 29,4 %
  - Sayuran 29 %

2.1.3. Strategi dan Arah Kebijakan

Strategi dan kebijakan pembangunan pertanian yang akan dilaksanakan oleh Dinas Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Jawa Barat dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Tujuan, Sasaran, Strategi, dan Kebijakan Dinas Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Jawa Barat

VISI : TERWUJUDNYA PERTANIAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA JAWA BARAT YANG MAJU DAN TANGGUH			
Misi 1 : Meningkatkan Produksi, Kualitas dan Nilai Tambah Produk Tanaman Pangan dan Hortikultura yang Berkelanjutan			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
Mendorong peningkatan produksi tanaman pangan dan hortikultura	Meningkatnya Produksi tanaman pangan dan hortikultura	Meningkatkan produksi, kualitas dan nilai tambah produk tanaman pangan dan hortikultura	- Peningkatan produksi tanaman pangan dan hortikultura - Peningkatan penggunaan benih unggul bersertifikat - Peningkatan nilai tambah produk pertanian tanaman pangan dan hortikultura - Pengembangan Pertanian Perkotaan
	Menurunnya Luas Serangan OPT Tanaman Pangan dan Hortikultura	Meningkatkan Perlindungan Tanaman Pangan dan Hortikultura dari OPT dan dampak perubahan iklim	Peningkatan Perlindungan tanaman pangan dan hortikultura dari Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) dan Dampak Perubahan Iklim
	Menurunnya tingkat kehilangan hasil	Menurunkan tingkat kehilangan hasil pada komoditas padi	Penurunan tingkat kehilangan hasil pasca panen padi
Misi 2 : Meningkatkan Profesionalisme Sumberdaya Manusia Pertanian			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
Meningkatkan kualitas dan ketersediaan sumberdaya pertanian	Meningkatnya Kompetensi Sumberdaya manusia pertanian	Meningkatkan kualitas dan kuantitas Sumberdaya manusia Pertanian	Peningkatan kemampuan, pengetahuan, sikap dan keterampilan sumberdaya manusia pertanian
Misi 3 : Meningkatkan dan Mengoptimalkan Sumberdaya Alam dan Sarana Prasarana Pertanian			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
Meningkatkan kualitas, kuantitas dan ketersediaan	Tersedianya Sarana Prasarana	• Mempertahankan dan menggantikan luas baku lahan	- Penerapan regulasi Perlindungan Lahan Pertanian Pangan

VISI : TERWUJUDNYA PERTANIAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA JAWA BARAT YANG MAJU DAN TANGGUH			
Misi 1 : Meningkatkan Produksi, Kualitas dan Nilai Tambah Produk Tanaman Pangan dan Hortikultura yang Berkelanjutan			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
sumberdaya	Pertanian	sawah yang beralih fungsi lahan dari pertanian ke nonpertanian • Mengoptimalkan pemanfaatan sarana dan prasarana pertanian	Berkelanjutan dan Cetak Sawah Baru - Perbaikan Jaringan Irigasi (Jitut, Jides dan Jalan Usahatani/produksi) - Peningkatandan pemanfaatan alat dan mesin pertanian(ALSINTAN) pra panen dan pasca panen - Peningkatan penggunaan dan ketersediaan pupuk organik
Misi 4 : Mengembangkan, Menerapkan dan Memanfaatkan Teknologi Pertanian Berwawasan Lingkungan			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
Meningkatkan penerapan sistem jaminan mutu	Meningkatnya Penerapan Sistem Jaminan Mutu pada Kelompok tani	• Menerapkan budidaya yang baik dan benar sesuai dengan <i>good agriculture practices</i> (GAP) • Meningkatkan penggunaan pupuk organik dan pestisida nabati	- Pemanfaatan teknologi pertanian yang ramah lingkungan - Peningkatan adopsi pelaksanaan SL-PTT tanaman pangan - Peningkatan adopsi pelaksanaan SL-GAP dan SL-GHP Hortikultura - Peningkatan adopsi Pelaksanaan SL-PHT dan SL-Iklim
Misi 5 : Meningkatkan Akses Pasar dan Permodalan			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
Meningkatkan Nilai Tukar Petani tanaman pangan dan hortikultura	Meningkatnya Nilai Tukar Petani Komoditas tanaman pangan dan hortikultura	• Meningkatkan Promosi produk tanaman pangan dan hortikultura • Memfasiitasi akses permodalan	- Penyediaan Sistem Informasi Harga produk tanaman pangan dan hortikultura - Fasilitasi Akses Pasar - Pengembangan Produk Pengolahan Tanaman Pangan dan Hortikultura perkotaan - Fasilitasi Akses

VISI : TERWUJUDNYA PERTANIAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA JAWA BARAT YANG MAJU DAN TANGGUH			
Misi 1 : Meningkatkan Produksi, Kualitas dan Nilai Tambah Produk Tanaman Pangan dan Hortikultura yang Berkelanjutan			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
			permodalan terhadap perbankan

2.1.4. Kebijakan dan Program

Sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Daerah Provinsi Jawa Barat Tahun 2013–2018, maka untuk **Bidang Pertanian** melalui lingkup APBD, memiliki kebijakan dan program sebagai berikut:

- a. Meningkatkan produksi dan nilai tambah hasil pertanian, yang dilaksanakan melalui program-program sebagai berikut:
  - 1) Program Peningkatan Produksi Pertanian, dengan sasaran:
    - a. Meningkatnya produksi, produktivitas dan kualitas produk pertanian;
    - b. Meningkatnya pendapatan usaha tani komoditas pertanian;
    - c. Meningkatnya penyerapan tenaga kerja pertanian;
    - d. Meningkatnya ketersediaan dan kualitas sarana dan prasarana pertanian;
    - e. Meningkatnya diversifikasi produk usaha pertanian;
    - f. Tersedianya fasilitasi produk kawasan agropolitan;
    - g. Terlaksananya inovasi dan teknologi pertanian yang ramah lingkungan; dan
    - h. Menurunnya tingkat kehilangan hasil pasca panen.
  - 2) Program Pemberdayaan Sumber Daya Pertanian, dengan sasaran:
    - a. Meningkatnya kinerja sumber daya pertanian Jawa Barat;
    - b. Meningkatnya kemampuan peran kelembagaan usaha agribisnis; dan
    - c. Meningkatnya kualitas tata guna lahan dan air serta terkendalinya konversi lahan pertanian.
  - 3) Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tanaman dengan sasaran:
    - a. Terkendalinya organisme pengganggu tumbuhan (OPT).
  - 4) Program Pemasaran dan Pengolahan Hasil Pertanian, dengan sasaran:
    - a. Meningkatnya sarana pemasaran hasil pertanian tanaman pangan dan hortikultura;
    - b. Meningkatnya pengembangan usaha pemasaran;
    - c. Meningkatnya sarana pengolahan hasil pertanian tanaman pangan dan hortikultura;
    - d. Meningkatnya pengolahan hasil pertanian tanaman pangan dan hortikultura;
    - e. Meningkatnya margin pemasaran hasil pertanian tanaman pangan dan hortikultura; dan
    - f. Meningkatnya mutu dan nilai tambah pengolahan hasil pertanian tanaman pangan dan hortikultura.

## 2.2. Rencana Kinerja Tahun 2016

Dokumen Rencana Kinerja Tahunan Dinas Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Jawa Barat mencakup Sasaran Program dan Kegiatan yang dilaksanakan pada Tahun 2016 dengan mengacu pada Rencana Strategis (Renstra) 2013-2018. Sasaran dalam Rencana Kinerja Tahunan (RKT) disajikan bersama indikator kinerjanya, sedangkan program disajikan sebagai strategi dalam pencapaian sasaran yang telah ditetapkan. Selanjutnya kegiatan disajikan dengan mengacu pada program yang relevan, sehingga kegiatan yang dirumuskan dalam RKT merupakan rincian yang sistematis dari program yang akan dilaksanakan.

Dalam komponen kegiatan, ditetapkan kelompok indikator kinerja kegiatan, yang hanya disajikan hasilnya (*outcome*), Rincian Rencana Kinerja Tahunan Dinas Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Jawa Barat Tahun 2016 disajikan tersendiri dalam lampiran.

Adapun Rencana Kinerja Dinas Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Jawa Barat, meliputi sasaran strategis berikut indikator kinerjanya yaitu :

1. Meningkatkan produksi tanaman pangan dan hortikultura, dengan Indikator Kinerja :

- Jumlah produksi padi	12.317.066 Ton
- Jumlah Produksi Jagung	1.190.793 Ton
- Jumlah Produksi Kedelai	51.823 Ton
- Jumlah Produksi Kacang Tanah	81.262 Ton
- Jumlah Produksi Kacang Hijau	10.823 Ton
- Jumlah Produksi Ubi Kayu	2.261.565 Ton
- Jumlah Produksi Ubi Jalar	463.299 Ton
- Jumlah produksi sayuran	3.950.705 Ton
- Jumlah produksi buah-buahan	2.884.752 Ton
- Jumlah produksi tanaman obat	92.711 Ton
- Jumlah Produksi tanaman hias	280.179.881 Tangkai

2. Menurunnya Luas Serangan OPT Tanaman Pangan dan Hortikultura, dengan Indikator Kinerja :

- Jumlah luas serangan 9 OPT utama	113.889 Ha
------------------------------------	------------

3. Menurunnya tingkat kehilangan hasil, dengan Indikator Kinerja :

- Tingkat kehilangan hasil pasca panen padi	10,90 %
---	---------

4. Meningkatnya Kompetensi Sumberdaya manusia pertanian, dengan Indikator Kinerja :

- Terlatihnya Non Aparatur / Petani	200 Orang
-------------------------------------	-----------

5. Tersedianya Sarana Prasarana Pertanian, dengan Indikator Kinerja :

- Tersedianya infrastruktur pertanian:	
➤ Jitut dan Jides	2.500 Ha



➤ Jumlah Luas Sawah Baru

25.000 Ha

6. Meningkatnya Penerapan Sistem Jaminan Mutu pada Kelompok tani, dengan Indikator Kinerja :

- Jumlah kelompok /pelaku yang menerapkan sistem jaminan mutu per tahun 20 Orang

7. Meningkatnya Margin Usahatani Komoditas Tanaman Pangan dan Hortikultura, dengan Indikator Kinerja :

- Peningkatan Margin Usahatani Komoditas Tanaman Pangan dan Hortikultura :
  - Padi 32 %
  - Palawija 29,4 %
  - Sayuran 29 %

### 2.3. Perjanjian Kinerja Tahun 2016

Perjanjian Kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang

lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja.

Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (*outcome*) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup outcome yang dihasilkan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya.

Dokumen Perjanjian Kinerja merupakan perjanjian tertulis antara Kepala SKPD selaku Pengguna Anggaran terhadap Gubernur Jawa Barat untuk menyelenggarakan pembangunan pertanian di Jawa Barat sesuai dengan sasaran dan indikator yang telah disepakati bersama dan harus terkait dengan Rencana Strategis Dinas Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Jawa Barat 2013-2018 (lampiran 3).

1. Meningkatkan produksi tanaman pangan dan hortikultura, dengan Indikator Kinerja :

- Jumlah produksi padi 12.317.066 Ton
- Jumlah Produksi Jagung 1.190.793 Ton
- Jumlah Produksi Kedelai 51.823 Ton
- Jumlah Produksi Kacang Tanah 81.262 Ton
- Jumlah Produksi Kacang Hijau 10.823 Ton
- Jumlah Produksi Ubi Kayu 2.261.565 Ton
- Jumlah Produksi Ubi Jalar 463.299 Ton
- Jumlah produksi sayuran 3.950.705 Ton
- Jumlah produksi buah-buahan 2.884.752 Ton

- Jumlah produksi tanaman obat 92.711 Ton
- Jumlah Produksi tanaman hias 280.179.881 Tangkai

2. Menurunnya tingkat kehilangan hasil, dengan Indikator Kinerja :

- Tingkat kehilangan hasil pasca panen padi 10,90 %

Sasaran strategis point 1 dan 2 didukung dari dana APBD TA.2016 dengan program yaitu : Program Peningkatan Produksi Pertanian dengan besar anggaran sebesar Rp.17.292.674.100,-; serta dari dana APBN TA.206 dengan 2 (*dua*) program dukungan yaitu : Program Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Hasil Tanaman Pangan (*Kegiatan Pengelolaan Produksi Tanaman Aneka Kacang dan Umbi; Pengelolaan Produksi Tanaman Serealia; dan Pengelolaan Sistem Penyediaan Benih Tanaman Pangan*) dan Program Peningkatan Produksi dan Nilai Tambah Hortikultura (*Kegiatan Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Produk Tanaman Sayuran dan Tanaman Obat Berkelanjutan; Pengembangan Sistem Perbenihan Hortikultura; Peningkatan Produksi Buah dan Florikultura*) dengan jumlah anggaran sebesar Rp.16.552.737.000,-.

3. Menurunnya Luas Serangan OPT Tanaman Pangan dan Hortikultura, dengan Indikator Kinerja :

- Jumlah luas serangan 9 OPT utama 113.889 Ha

Program Kegiatan yang mendukung sasaran strategis ini berasal dari dana APBD TA.2016 dengan program yaitu : Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tanaman, Ternak dan Ikan dengan jumlah anggaran sebesar Rp.16.208.480.000,-; serta dari dana APBN TA.206 dengan 2 (*dua*) program dukungan, yaitu : Program Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Hasil Tanaman Pangan (*Kegiatan Penguatan Perlindungan Tanaman Pangan Dari Gangguan OPT dan DPI*) dan Program Peningkatan Produksi dan Nilai Tambah Hortikultura (*Kegiatan Pengembangan Sistem Perlindungan Tanaman Hortikultura*) dengan jumlah anggaran sebesar Rp.9.903.188.000,-.

4. Meningkatnya Kompetensi Sumberdaya manusia pertanian, dengan Indikator Kinerja:

- Terlatihnya Non Aparatur / Petani 200 Orang

5. Tersedianya Sarana Prasarana Pertanian, dengan Indikator Kinerja :

- Tersedianya infrastruktur pertanian:

- Jitot dan Jides 2.500 Ha
- Luas Sawah Baru 25.000 Ha

Sasaran strategis point 4 dan 5 didukung dari dana APBD TA.2016 dengan program yaitu : Program Pemberdayaan Sumber Daya Pertanian dengan besar anggaran sebesar Rp.6.589.645.000,- serta dari dana APBN TA.206 dengan

program dukungan, yaitu : Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana dan Sarana Pertanian (*Kegiatan Pengelolaan Air Irigasi Untuk Pertanian; Perluasan Areal dan Pengelolaan Lahan Pertanian*) dengan jumlah anggaran sebesar Rp.2.659.190.000,-.

6. Meningkatnya Penerapan Sistem Jaminan Mutu pada Kelompok tani, dengan Indikator Kinerja :

- Jumlah kelompok /pelaku yang menerapkan sistem jaminan mutu per tahun 20 Orang

7. Meningkatnya Margin usahatani Komoditas tanaman pangan dan hortikultura, dengan Indikator Kinerja :

- Peningkatan Margin usahatani Komoditas tanaman pangan dan hortikultura :

- Padi 32 %
- Palawija 29,4 %
- Sayuran 29 %

Sasaran strategis point 6 dan 7 didukung dari dana APBD TA.2016 dengan program yaitu : Program Pengembangan Pemasaran dan Pengolahan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Perikanan dan Kelautan dengan besar anggaran sebesar Rp.1.700.000.000,- serta dari dana APBN TA.206 dengan 2 (*dua*) program dukungan, yaitu : Program Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Hasil Tanaman Pangan (*Kegiatan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tanaman Pangan*) dan Program Peningkatan Produksi dan Nilai Tambah Hortikultura (*Kegiatan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Hortikultura*) dengan jumlah anggaran sebesar Rp.3.865.000.000,-.